

THE INFLUENCE OF ENVIRONMENTAL SANITATION ON DIARRHEA INCIDENCE AT ANTANG PERUMNAS HEALTH CENTER MAKASSAR IN 2022

Ziqriyah Afifah Izhar¹, Shelli Faradiana², Ami Febriza³

¹Medical Education Student, Faculty of Medicine and Health Sciences the Muhammadiyah University of Makassar, Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90211, South Sulawesi, Indonesia

²Departement of Pediatrics, Faculty of Medicine and Health Sciences Muhammadiyah University of Makassar

³Departement of Physiology, Faculty of Medicine and Health Sciences Muhammadiyah University of Makassar

Email: ziqriyahafifahhr@med.unismuh.ac.id

ABSTRACT

Background. Environmental sanitation is an effort to control all environmental factors that affect humans. The impact of low levels of sanitation coverage can reduce the community's quality of life, contaminate drinking water sources for the community, and increase environment-based diseases such as diarrhea.

Objective. This study was conducted to determine whether environmental sanitation affects the incidence of diarrhea in toddlers at Antang Perumnas Health Center, Makassar City. **Method.** The method used in the study was an analytic survey method with a cross-sectional study approach with 65 respondents. **Results.** The study's results had a good clean water supply distribution on the incidence of diarrhea. As many as 16 respondents (24.6%) experienced diarrhea, and 20 respondents (30.8%) did not experience diarrhea. With a p-value of 0.044, it concluded was an influence on the provision of clean water on the incidence of diarrhea. In the distribution of good solid waste management on the incidence of diarrhea, 12 respondents (18.5%) experienced diarrhea, and 38 respondents (58.5%) did not experience diarrhea. P-value 0.002, it was concluded there was an influence between solid waste management on the incidence of diarrhea. Then in the distribution of good liquid waste management on the incidence of diarrhea, 14 respondents (21.5%) experienced diarrhea, and 15 respondents (23.1%) did not experience diarrhea. P-value 0.027, it was concluded there was an influence between liquid waste management on the incidence of diarrhea. **Conclusion.** Shows the impact of the provision of clean water, solid waste management, and fluid waste management on the incidence of diarrhea at the Antang Perumnas Health Center, Makassar City.

Keywords: environmental sanitation, diarrhea

PENGARUH SANITASI LINGKUNGAN TERHADAP KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI PUSKESMAS ANTANG PERUMNAS KOTA MAKASSAR TAHUN 2022

Ziqriyah Afifah Izhar¹, Shelli Faradiana², Ami Febriza³

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

²Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

³Departemen Fisiologi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: ziqriyahafifah@med.unismuh.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang. sanitasi lingkungan merupakan upaya untuk mengendalikan semua faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap manusia. dampak dari rendahnya cakupan sanitasi dapat menurunkan kualitas hidup masyarakat, mencemari sumber air minum bagi masyarakat, dan meningkatkan penyakit berbasis lingkungan seperti diare. **Tujuan.** Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sanitasi lingkungan berpengaruh terhadap kejadian diare pada balita di Puskesmas Perumnas Antang Kota Makassar. **Metode.** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei analitik dengan pendekatan *cross sectional study* dengan jumlah responden sebanyak 65 orang. **Hasil.** Hasil penelitian terdapat hubungan antara distribusi sarana air bersih terhadap kejadian diare. sebanyak 16 responden (24,6%) mengalami diare, dan 20 responden (30,8%) tidak mengalami diare. Dengan nilai p-value sebesar 0,044, maka disimpulkan ada pengaruh penyediaan air bersih terhadap kejadian diare. Pada distribusi pengelolaan limbah padat yang baik terhadap kejadian diare, sebanyak 12 responden (18,5%) mengalami diare, dan 38 responden (58,5%) tidak mengalami diare. Nilai p-value 0,002, maka disimpulkan ada pengaruh antara pengelolaan limbah padat terhadap kejadian diare. Kemudian pada distribusi pengelolaan limbah cair yang baik terhadap kejadian diare, sebanyak 14 responden (21,5%) mengalami diare, dan 15 responden (23,1%) tidak mengalami diare. Nilai p-value 0,027, maka disimpulkan ada pengaruh antara pengelolaan limbah cair terhadap kejadian diare. **Kesimpulan.** Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada penyediaan air bersih, pengelolaan limbah padat, dan pengelolaan cair terhadap kejadian diare di Puskesmas Perumnas Antang Kota Makassar.

Kata kunci: sanitasi lingkungan, diare